

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada CV. Mirai Alam Sejahtera)

Frandi Wijaya¹ M. Wimbo Wiyono² Muchamad Taufiq³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang

faridnurhasanafrandiwijaya11@gmail.com

Abstrak

Dalam suatu perusahaan bahan baku merupakan hal yang penting dalam menunjang lancarnya proses produksi. Oleh karena itu penulis mengambil judul: “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi.” Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Objek penelitian yang penulis pilih adalah CV. Mirai Alam Sejahtera yang berlokasi di Jalan Jurusan Senduro No. 227 Desa Purwosono Kec.Sumbersuko, Lumajang. CV. Mirai Alam Sejahtera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan kayu bulat untuk dijadikan Playwood, LVL, dan Veneer. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang proses produksi yang diterapkan oleh CV. Mirai Alam Sejahtera cukup memadai sehingga berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.

Abstract

It is very important for raw material companies is important in supporting the smoothness of the production process. Therefore the authors take the title: "Analysis of Accounting Information Systems Raw Material Inventory In Supporting Smoothly Production Process." This study aims to determine whether the accounting information system inventory of raw materials in support the smoothness of the production process. The object of research that writer choose is CV. Mirai Alam Sejahtera located at Jalan Jenderal Senduro No. 227 Village Purwosono Kec.Sumbersuko, Lumajang. CV. Mirai Alam Sejahtera is a company engaged in the processing of logs to be used as Playwood, LVL, and Veneer. From the results of the study concluded that the accounting information system inventory of raw materials in supporting the production process applied by CV. Mirai Alam Sejahtera is sufficient to play a role in supporting the smoothness of the production process.

Keywords: Accounting Information System of Raw Material Inventory.

PENDAHULUAN

Memasuki perkembangan ekonomi yang semakin luas sekarang ini, dunia usaha di Indonesia mengalami persaingan yang cukup ketat di segala bidang, baik dalam bidang industri maupun jasa. Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi dan munculnya para pesaing–pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk–produk yang beraneka ragam dan berkualitas. Perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitas produksinya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga tujuan utama perusahaan akan tercapai. Tujuan utama perusahaan

adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menjalankan aktivitas produksinya perusahaan selalu membutuhkan bahan baku. Bahan baku tersebut diolah dalam proses produksi sehingga dapat menghasilkan suatu barang jadi. Namun bahan baku tersebut tidak akan selamanya tersedia setiap saat, sehingga jika bahan baku tersebut tidak tersedia maka kelancaran proses produksi akan terganggu, perusahaan akan kehilangan kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang seharusnya bisa didapatkan dan mendapatkan kerugian yang cukup besar. Jika masalah tersebut di atas terjadi maka tujuan utama perusahaan tidak dapat tercapai. Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengadakan persediaan bahan baku dalam nilai tertentu bagi perusahaan. Persediaan bahan baku dalam nilai tertentu bagi perusahaan tersebut dapat terpenuhi maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi yang menyediakan informasi atas persediaan bahan baku yang dapat berperan penting atas kelancaran aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Aktivitas perusahaan yang dimaksud adalah aktivitas proses produksi.

Proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar dari perusahaan karena merupakan unsur aktiva perusahaan yang memiliki nilai materiil dalam jumlah dan nilai yang relatif besar, serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya. Adanya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses produksi agar dapat berjalan dengan lancar. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku diharapkan dapat menjadi unsur pendukung bagi suatu perusahaan dalam menunjang kelancaran proses.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan manajemen dalam mengolah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan daya seperti orang dan perlengkapannya, yang dirancanng untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2004:1).

Istilah sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (2004:5) memiliki cakupan yang antara lain mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi, dan pengembangan sistem informasi. La Middjam dan Azhar Susanto (2001:30), pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebaai berikut: "Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan data dan pemrosesan data keuangan". Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah seperangkat sumber daya manusia dan dalam suatu organisasi yang dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dari data dan pemrosesan data keuangan.

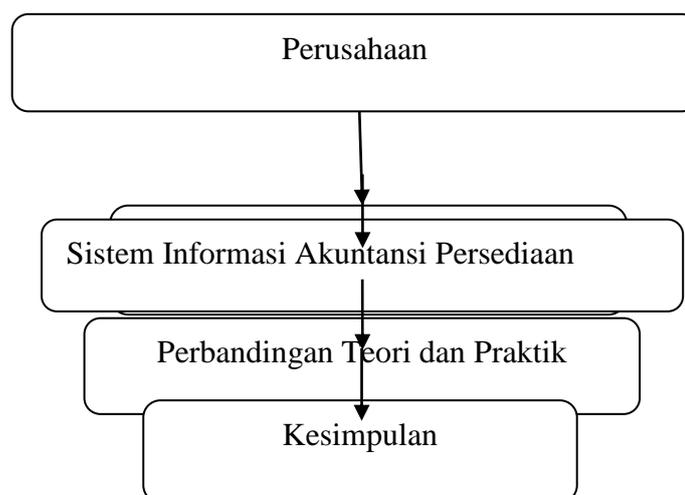
Persediaan bahan baku adalah salah satu input atau factor produksi yang penting yang diperlukan oleh suatu perusahaan, terutama perusahaan manufaktur. Tanpa bahan baku,

bahan penolong yang tersedia dengan baik, tidak mungkin proses produksi perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Menurut Philip E. Fess dan Caarl S. Warren (2005:255), pengertian persediaan bahan baku adalah sebagai berikut: *“Inventory is us to indicate merchandise held for sale in the normal course of business, and materials inthe process of production or held for production”*. “inventaris adalah untuk menunjukkan barang dagangan yang diadakan untuk dijual dalam bisnis normal, dan bahan – bahan dalam proses produksi atau yang diadakan untuk kelancaran proses produksi”. Menurut Sofyan Assuari (1999:171), pengertian persediaan bahan baku adalah “persediaan barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya”. Harjanto (2007:237) menyatakan persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin.

Kasmir (2010: 264) menjelaskan pengertian persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu. Artinya adanya sejumlah barang yang disediakan perusahaan guna memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang dagangan. Sedangkan tempat tertentu dapat berupa udang sendiri atau gudang pada perusahaan laian atau melalui pesanan yang pada saat dibutuhkan dengan harga yang telah disepakatai dapat disediakan. Menurut Hidayat (2014) Persediaan adaah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yan nilanya cukup besar yang melibatkan modal kerja besar. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Rudianto (2012:122) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Perusahaan dagang yan aktivitasnya adalah membeli dan menjual barang jadi, memiliki persediaan dalam bentuk barang jadi atau barang dagang.

Kerangka Pemikiran digunakan untuk memberikan arah penelitian yang dilakukan.

Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang analisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Objek penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Analisis data dalam teknik ini memberikan uraian-uraian dari penjelasan mengenai data-data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Untuk menganalisis antara teori dengan implementasinya pada perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan CV. Mirai Alam Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kayu bulat untuk di jadikan Plywood, LVL dan Veneer. Didirikan pada tanggal 1 Desember 2012 dan beralamat di Jl. Jurusan Senduro No. 227 Desa Purwosono Kec. Sumpusuko, Lumajang. Sistem penjualan di CV. Mirai Alam Sejahtera yaitu melalui PO (*Purchase Order*/ Pemesanan) yang tidak selalu *continue* dan jangka panjang, akan tetapi hanya dalam jangka pendek (maksimal untuk 1-2 bulan kedepan). Perusahaan CV. Mirai Alam Sejahtera merupakan perusahaan yang sangat memerlukan persediaan bahan baku, karena persediaan bahan baku di perusahaan kayu ini merupakan komponen terpenting untuk kelancaran proses produksi, sehingga perlakuannya sangat diperhatikan.

Bahan baku pada Cv. Mirai Alam Sejahtera ada beberapa jenis kayu seperti kayu sengon dan kayu meranti. Produksi terbesar di CV. Mirai Alam Sejahtera ini adalah bahan baku sengon mengingat produk hasil olahan ini sangat diminati oleh pasar ekspor. Proses CV. Mirai Alam Sejahtera untuk memperoleh bahan kayu dengan dengan cara bekerja sama dengan PT.Perkebunan Nusantara XII, pedagang besar dan mitra –mitra di seluruh Indonesia. Dengan adanya kerjasama ini sangat memudahkan perusahaan untuk memperoleh bahan baku. Maksud dari alur pembelian diatas adalah setiap bahan yang dibeli harus melewati beberapa bagian yang terkait yang bertujuan supaya menghindari kesalahan dan kecurangan yang ada dilapangan.

Dari gambaran alur di atas akan saya jelaskan proses apa yang terjadi setiap bagian diatas yaitu

1.Rencana Produksi

Setiap awal bulan bagian produksi membuat rencana produksi untuk satu bulan depan, dalam perencanaan tersebut terdapat perincian jumlah bahan baku yang dibutuhkan. Berdasarkan rencana produksi tersebut maka dapat ditentukan target pembelian bahan baku yang harus dipenuhi oleh bagian pembelian. Kesesuaian pembelian bahan baku terhadap rencana produksi dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi.

2.Bagian pembelian

Dibagian pembelian ini adalah bertugas mencari bahan baku dan bekerja sama dengan mitra untuk pengadaan bahan baku. Bagian pembelian mengirimkan karyawan (Grader luar) untuk mengecek bahan yang ada di supplier atau ditebangan sebelum bahan sampai di pabrik.

Grader luar bertugas untuk mengecek kualitas apakah sudah sesuai dengan standart kayu yang ada di CV. Mirai Alam Sejahtera, dan grader luar juga bertugas untuk menghitung barang yang akan dikirim dalam bentuk nota kiriman. Nota kiriman tersebut dilampirkan bersama surat jalan saat kayu dikirim.

3. Bagian Penerimaan

Truk yang datang daftar ke satpam dan mengambil nomor antrian masuk. Apabila truk sudah pada nomor antriannya truk di persilakan masuk dan melakukan timbangan pertama. Setelah itu dilakukan pembongkaran dilahan bongkar dan dilakukan proses grading. Proses grading adalah proses pengecekan dan pemilihan barang sesuai dengan mutu dan standart grade yang ada di CV. Mirai Alam Sejahtera. Selanjutnya proses tersebut dihasilkan penerimaan rangkap 3 oleh *Tally* (bagian pemeriksaan kembali dilapangan). Lembar pertama untuk lampiran penotaan bahan , lembar kedua untuk arsip bagian lapangan dan lembar ketiga untuk bagian analisis dan pengontrolan bahan baku . Setelah bongkar selesai truk melakukan timbang kedua sebagai bukti bahwa barang sudah selesai dibongkar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian pada CV. Mirai Alam Sejahtera disini saya sebagai peneliti mengambil kesimpulan antara lain Sistem pembeliannya sudah baik yaitu berjalan dengan sistematis dan efektif. Sebelum melakukan pembelian bahan baku ada bagian perencanaan produksi yang menghitung berapa banyak pembelian bahan baku yang harus di penuhi untuk kelancaran proses produksi . Dari perencanaan tersebut bagian pembelian diberi target berapa banyak bahan yang harus dibeli sehingga tidak ada kekurangan bahan maupun kelebihan dalam kegiatan produksi . Sistem penerimaan bahan baku juga sudah baik dan terkonrol yaitu dengan adanya proses timbang. Nota pembelian yang dibuat bagian penotaan bisa menghasilkan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan. Dengan adanya simulasi target dan realisasi pembelian di atas membuktikan bahwa di CV. Mirai Alam Sejahtera target pembelian sudah terpenuhi . Maka dengan adanya target pembelian yang terpenuhi berarti sudah menunjang terhadap kelancaran supplier bahan baku untuk produksi.

Selain kesimpulan di atas, melalui skripsi ini peneliti mencoba mengemukakan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai alat atau bahan pertimbangan dalam proses pembelian bahan baku di CV. Mirai Alam Sejahtera yaitu pada bagian penotaan perlu adanya cheker yang kompeten sehingga nota yang dibuat tida mengalami kesalahan. Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dalam skripsi ini dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi perusahaan CV. Mirai Alam sejahtera. CV. Mirai Alam Sejahtera dalam memenuhi pemesanan dari konsumen dengan menerapkan anggaran produksi dalam unit atau volume (M3), anggaran produksi meliputi anggaran kebutuhan/ banyaknya bahan baku yang diperlukan untuk memenuhi PO (*Purchase Order*), anggaran tenaga kerja langsung untuk menentukan berapa hari dalam setiap produk dapat terselesaikan, dan anggaran biaya *overhead* pabrik.

CV. Mirai Alam Sejahtera membuat anggaran produksi untuk mengendalikan biaya produksi dengan mengacu pada pemesanan barang. Kemudian anggaran tersebut dibandingkan dengan realisasi produksi, selisih antara anggaran dan realisasi tersebut merupakan penentu apakah anggaran produksi sudah berfungsi dengan baik dalam pengendalian biaya produksi. Pada tabel diatas realisasi dari anggaran bahan baku yang di butuhkan pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juli, Agustus, September dan Oktober mengalami selisih *favorable*, karena kebutuhan bahan baku yang di tetapkan berdasarkan penjualan (*Purchase Order*) sudah terpenuhi dengan cukup baik. Sedangkan pada bulan Juni, November dan Desember realisasi anggaran bahan baku melebihi dari yang telah dianggarkan secara volume (M3) karena pada bulan – bulan ini terjadi penurunan harga bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono.2010.*Perputaran Persediaan Para Ahli*.
- Assuari, Sofyan.2008.*Manajemen Produksi dan Operasi Lembaga*.Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Surabaya
- Assuari, Sofyan.2009.*Manajemen Pemasaran Dasar,Konsep dan Srategi*.Cetakan Kesembilan. PT.Raja Gafindo Persada: Jakarta
- Alenxandri, Benny.2009.*Manajemen Keuanagan Bisnis: Cetakan Pertama*.Penerbit Alfabta: Bandung
- Baridwan, Zaki.2001.*Intermeiate Accounting*.Edisi Ketujuh
- Baroto, Teguh.2002.*Perencanaan dan Pengendalian Produksi Indonesia*:Jakarta
- Bodnar, Goergeo H, dan William S. Hoopwood.2004. *Sistem Informasi Akuntansi*.Edisi 9: Yogyakarta
- Gitosudarmo, Barry, E.2001. *Sistem Perencnaan dan Pengendalian Produksi*.BPFE: Yogyakarta
- Hall, James A.2007.*Sistem Informasi Akuntansi*.Edisi 4.Salemba Empat: Jakarta
- Herjanto.2008.*Pengaruh Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang Terhadap Profit Perusahaan*.
- Kasmir.2008.*Analisis Laporan Keuangan*.Penerbit PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Krismiaji.2005.*Sistem Informasi Akuntansi*.Edisi Kedua, Manajemen Perusahaan. YKPN: Yogyakarta
- Luayyi, Sri.2013.*Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan Bahan Baku Untuk Memeperlancar Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT.KN Jaya Sentosa Kediri)*
- Midjan, La dan Ashar Susanto.2001.*Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manual, Penyusunan Metode dan Prosedur*.Edisi Delapana.Lingga Jaya: Bandung
- Mulyadi.2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*.Edisi kedua,Cetakan 1.Salemba Empat: Jakarta
- Mulyadi.2002. *The clamold copepod family pontellidae from indonesia water, with notes in its specles group*.Tranabla.32(2),1-67
- Nasution,Arman Hakim.2003.*Perencanaan dan Pengndalian Produksi*.Edisi 1.Guna Widya: Surabaya
- Noviantiani R. Arif dan Trigunanfo H.Y.2010.*Peranan Istem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP Dalam Menunjang kelancaran proses peoduksi (studi Kasus Pada PT.Pangan Sari Utama di Jakarta)*
- Reeve,Warren Fess.2005.*Pengantar Akuntansi*.Edisi kedua Puluh Satu. Penerbi Salemba Empat: Jakarta
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart.2005.*SIStem Informasi Akuntansi*.Edisi9, Buku 1. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Soekanto, Soejono.2009.*Teori Peranan*.Bumi Askara: Jakarta
- Soekanto, Soejono.2009.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Edisi Baru, Rajawali Pers: Jakarta

Tarukdatu, Alex Naibaho. 2013. Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada PT Industri Kapal Indonesia Blitung.

Taufiq, Muchamad. 2017. *Aspek Hukum Dalam Ekonomi*. Malang: MNC

Edy Safni Rosa dan Suharmiati. Peranan Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Proses Produksi.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=132950&val=5615>. 12 Januari 2018.

Umar, Husein. 2011. Metode Penelitian

Julita. 2016. Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Persero Medan. Jurnal Ilmu Pendidikan. (Online). Diakses 14 Februari 2018.